



Manajemen Kelembagaan

Di RA Hidayatul Islamiyah Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang

¹Iis Basyiroh, ²Cepi Ramdani, ³Jaelani Husni

¹iisbasyiroh@albadar.ac.id, ²Cepi.ramdani1996@gmail.com, ³jhusni@albadar.ac.id

^{1,2,3} STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

ABSTRAK:

Secara singkat pengertian manajemen adalah pengelolaan sumber daya yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen atau pengelolaan di RA Hidayatul Islamiyah dengan metode penelitian observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak terkait. Adapun manajemen yang diteliti adalah manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen tenaga pendidik, manajemen sarana prasarana dan manajemen pembiayaan. Hasil dari penelitian ini adalah sarana prasarana yang masih kurang, Keuangan yang masih minim, Sumber daya manusia atau guru yang belum menguasai teori ke-PAUD an, Program pembelajaran yang masih mengandalkan kurikulum kemenag dan kurikulum 2013. Adapun alternatif solusi yang ditawarkan penulis diantaranya mencari donatur untuk menambah sarana prasarana yang ada, meningkatkan program RA Hidayatul Islamiyah yang menarik, berkualitas dan bermanfaat untuk anak, Berusaha meningkatkan jumlah peserta didik dengan promosi serta meningkatkan kualitas guru dengan mengikuti seminar dan pelatihan.

Kata Kunci : Manajemen, Pendidikan Anak Usia Dini, Kelembagaan PAUD

ABSTRACT:

In short, the definition of management is the management of resources carried out by someone to achieve goals. This research aims to find out management or management at RA Hidayatul Islamiyah using observation research methods and direct interviews with related parties. The management studied is curriculum management, student management, teaching staff management, infrastructure management and financing management. The results of this research are infrastructure that is still lacking, finances that are still minimal, human resources or teachers who have not yet mastered PAUD theory, learning programs that still rely on the Ministry of Religion curriculum and the 2013 curriculum. The alternative solutions offered by the author include looking for donors. to increase existing infrastructure, improve RA Hidayatul Islamiyah programs that are attractive, high quality and beneficial for children, try to increase the number of students through promotions and improve the quality of teachers by attending seminars and training.

Keywords: Management, Early Childhood Education, PAUD Institutions.

PENDAHULUAN

Menajemen sebuah lembaga pendidikan terutama pendidikan anak usia dini (PAUD) tidak mudah. Butuh perjuangan dan kesungguhan hati untuk menjadikan lembaga yang kita pimpin lebih teratur dan lebih baik dari sebelumnya. Pengalaman membuktikan

bahwa memimpin dan mengelola sebuah lembaga terutama lembaga pendidikan membutuhkan mental yang kuat, keahlian manajerial, komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar, dan ilmu perkembangan anak.

Awal berdiri lembaga RA Hidayatul Islamiyah pada tahun 2002 hanya bermodal tekad yang kuat untuk membuka lembaga setingkat taman kanak-kanak bernuansa islam yaitu RA atau Raudhatul Athfal. Dengan tujuan anak-anak disekitar rumah yang berusia 4 dan 5 tahun dapat mengenyam pendidikan prasekolah. Dengan niat yang baik tanpa ada ilmu ke-paud-an yang dimiliki, dibukalah RA hidayatul Islamiyah dengan kondisi satu ruang kelas tanpa meja kursi dengan 24 anak di tahun pertama dan jumlahnya naik turun di tahun-tahun selanjutnya. Setelah itu, dari tahun ke tahun berjalan dengan baik dan tak terasa berjalan sampai saat ini, sudah tahun ke-21 dengan jumlah murid 72 anak. Tetapi, waktu atau lamanya sebuah lembaga berdiri tidak menjamin bagus atau lebih berkualitas lembaga tersebut. Menurut saya, lembaga yang saya kelola masih banyak kekurangan. Untuk itu, perlu ada analisa manajemen di RA ini, supaya kekurangan atau kelemahannya dapat diketahui sehingga RA Hidayatul Islamiyah akan mengatasi kekurangan tersebut dan akan menjadi lembaga PAUD yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Untuk itu saya sebagai kepala RA Hidayatul Islamiyah merasa perlu menganalisa manajemen kelembagaan yang saya pimpin supaya RA Hidayatul islamiyah lebih tertata dengan baik dan manajemen atau pengelolaannya lebih baik lagi.

METODE

Cara penulis mengumpulkan data adalah dengan observasi dan wawancara pihak-pihak yang ada di RA Hidayatul Islamiyah. Penulis mengobservasi segala bentuk pengelolaan atau manajemen yang dilakukan RA Hidayatul Islamiyah. Penulis mewawancarai pihak-pihak yang terkait seperti guru dan staf tata usaha yang ada di RA hidayatul Islamiyah untuk mencari data yang dibutuhkan sehingga analisa manajemen di RA ini bisa berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah 1. penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran; 2. pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi, sedangkan menurut Hersey dan Blanchard dalam Mulyasa, manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok beserta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Proses ini dimaknai sebagai fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan oleh pemimpin dan para anggotanya dalam bekerja sama agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah pengelolaan sumber daya yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan.

Manajemen Kurikulum

Pengertian secara konstitusional, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19 merumuskan definisi kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara

yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Manajemen kurikulum PAUD dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengurus, memutuskan, mengatur, mengelola kegiatan pembelajaran yang dirumuskan, direncanakan, oleh sekolah sebagai acuan atau pedoman kegiatan-kegiatan pendidikan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara menyeluruh untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dan diimplikasikan oleh guru.

Menurut NAEYC (National Association for The Education of Young Children) Early Childhood Program Standar dalam menyampaikan 2 (dua) hal penting tentang kurikulum bagi anak usia dini, yaitu, *satu* program kegiatan bermain pada anak usia dini diterapkan berdasarkan kurikulum yang berpusat pada anak serta dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan perkembangan setiap aspek. *Dua* Kurikulum berorientasi pada hasil dan mengkaitkan berbagai konsep dan perkembangan. Kurikulum yang telah dirancang dapat menyediakan pengalaman yang dapat mengembangkan perkembangan anak, yang mengarah pada intensionalitas dan ungkapan kreatif, dan memberikan anak kesempatan untuk belajar berdasarkan kebutuhan dan minat mereka. Tidak kalah penting kurikulum untuk PAUD harus dirancang untuk membantu anak mengembangkan potensinya secara utuh yang mencakup aspek perkembangan intelektual, fisik motorik, social, emosional, dan bahasa anak.

Kita analisa kurikulum RA Hidayatul Islamiyah, dari hasil observasi kurikulum yang digunakan RA Hidayatul Islamiyah adalah kurikulum yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum bernuansa islam atau kurikulum yang memperbanyak materi-materi keagamaan. Dengan pembelajaran tematik metode klasikal.

RA Hidayatul islamiyah tidak hanya menggunakan kurikulum dari Kementerian Agama saja tetapi juga menggunakan kurikulum 2013 dengan metode pembelajaran tematik terintegratif. Sebagai dasar hukum kurikulum RA Hidayatul Islamiyah mengacu pada Peraturan Menteri nomor 58 tahun 2009.

RA Hidayatul Islamiyah juga membuat program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH). Kurikulum yang digunakan RA Hidayatul Islamiyah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik (*pupil persoennel admistration*) menurut Knezevich (1961) dalam Imron (2011) mengartikanya sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Sedangkan Imron (2011:6) mengatakan bahwa manajemen peserta didik diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik: mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Pengaturan tersebut dalam rangka memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik.

Sementara itu hal yang senada ditambahkan oleh Mulyasa (2002:45) bahwa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Yang bukan hanya terkait dengan masalah pencatatan tentang peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang luas secara operasionalnya dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui sebuah proses pendidikan di sekolah.

Manajemen peserta didik di RA Hidayatul Islamiyah meliputi : Penerimaan siswa baru, Pengenalan siswa baru, siswa lama dan guru selama satu minggu, Pelayanan kepada peserta didik dengan program-program RA Hidayatul Islamiyah, Evaluasi dan observasi semester satu dan semester dua yang terakhir Penampilan kreasi seni dan pembagian raport & ijazah di akhir tahun

Program yang dibuat oleh RA Hidayatul Islamiyah diantaranya adalah : Pemberian Makanan Bergizi setiap hari Jumat dan Sabtu untuk stimulus perkembangan fisik anak, Praktek Wudhu dan Sholat berjamaah Setiap Hari Jumat, iqro, hapalan doa harian dan surat pendek untuk stimulus perkembangan agama, Olah raga dan Pengenalan Alam setiap Hari Sabtu untuk stimulus perkembangan fisik, social dan emosi, Pengenalan buku cerita dan bahasa Inggris, belajar membaca menulis dan berhitung tanpa paksaan untuk perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa, Berenang di semester pertama dan piknik di semester dua, Buletin dan pharenting untuk orang tua di semester pertama dan semester kedua.

Manajemen Tenaga Pendidik

Manajemen tenaga kependidikan merupakan serangkaian proses yang mencakup perencanaan, perekrutan, penempatan pembinaan/pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, promosi dan mutasi, kompensasi serta pemberhentian tenaga kependidikan dalam suatu sistem kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkan fungsi sekolah yang sebenarnya.

Dari data yang di hasil observasi dan wawancara kita bahwa guru RA Hidayatul Islamiyah berjumlah 6 orang, semua perempuan, masih 3 guru berlatar belakang pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam bukan berlatar belakang PAUD dan 3 guru berlatar belakang SMU. Guru belum begitu memahami perkembangan anak dan karakteristik pendidikan anak usia dini dan jenis pengalaman yang anak butuhkan.

Pada saat ini, Pembelajaran yang disampaikan adalah menghafal seperti hapalan doa dan surat pendek dalam Al-quran, bernyanyi dan tepuk bernaifaskan islam, membaca dan menulis huruf latin dan huruf hijaiyah, mewarnai, menggambar, melipat dan meronce. Dan biasanya guru mengajar atau menyampaikan tugas yang harus dikerjakan anak.

Manajemen Sarana Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung

menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar (Heryati&Muhsin,2014:195)

Fungsi sarana dapat dibedakan dalam tiga bagian yaitu : alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu : prasarana yang langsung digunakan dalam belajar mengajar seperti : ruang teori, ruang praktek, ruang perpustakaan dan laboratorium. Dan juga prasarana yang tidak digunakan untuk proses belajar mengajar seperti: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kantor, wc dan kantin.

Ditinjau dari jenisnya sarana prasarana pendidikan terbagi dua yaitu: fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Contoh fasilitas fisik : komputer, perabot, alat peraga, model, media dan sebagainya. Contoh fasilitas non fisik: manusia, jasa dan uang.

Sarana prasarana ditinjau dari sifat barangnya yaitu: barang bergerak atau barang berpindah, barang habis pakai seperti spidol,tinta,kertas dll, barang tidak habis pakai seperti komputer, kendaraan, perabot dll, dan barang tidak bergerak seperti tanah dan gedung.

Pasilitas yang ada di RA Hidayatul Islamiyahmasih sangat kurang untuk mendukung kebutuhan anak di sekolah. Banyaknya area menuntut banyaknya fasilitas yang harus disediakan sekolah. Dibutuhkan ruangan yang cukup luas, guru pembimbing dan alat permainan edukasi pada tiap area. RA Hidayatul Islamiyah belum menggunakan area karena fasilitas yang belum memadai dan terbatasnya tenaga pengajar. Pembelajaran di RA kami masih menggunakan metode pembelajaran klasikal.

Untuk masa yang akan datang, RA kami akan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode pemusatan atau area dan menambah fasilitas yang ada supaya kebutuhan anak sebagai pembelajar aktif terpenuhi.

Manajemen Pembiayaan

Manajemen pembiayaan adalah segala aktivitas organisasi yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan organisasi. Sedangkan manajemen keuangan sekolah/madrasah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan atau diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya oprasional sekolah/madrasah sehingga kegiatan pendidikan oleh efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan (Mulyono:2008:180-181).

Hasil observasi dan wawancara mengenai kondisi keuangan RA Hidayatul Islamiyah masih sangat minim, penentuan harga disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar yang kebanyakan mata petani, buruh, guru honorer dan wirausaha kecil dan menengah. Serta melihat harga SPP di RA terdekat. Namun demikian, RA Hidayatul Islamiyah berusaha mengelola keuangan yang ada dengan langkah-langkah sebagai berikut : Penganggaran, Pelaksanaan anggaran dan Evaluasi keuangan tiap satu semester. Uang yang ada dimanfaatkan sedemikian rupa untuk kepentingan utama seperti : honor guru, pemberian makanan bergizi pada anak setiap hari Sabtu, ATK, alat habis pakai dan lain-lain.

KESIMPULAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, maka penulis dapat menganalisa dan menyimpulkan manajemen kelembagaan RA Hidayatul Islamiyah diantaranya adalah sarana prasarana yang masih kurang, Keuangan yang masih minim, Sumber daya manusia atau guru yang belum menguasai teori ke-PAUD an, Program pembelajaran yang masih mengandalkan kurikulum kemenag dan kurikulum 2013. Adapun alternatif solusi yang ditawarkan penulis diantaranya mencari donatur untuk menambah sarana prasarana yang ada, meningkatkan program RA Hidayatul Islamiyah yang menarik, berkualitas dan bermanfaat untuk anak, Berusaha meningkatkan jumlah peserta didik dengan promosi atau program RA Hidayatul Islamiyah yang menarik dan berkualitas serta meningkatkan kualitas guru dengan mengikuti seminar dan pelatihan.

Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa pengelolaan RA Hidayatul Islamiyah masih banyak kekurangan. Untuk itu, perlu perbaikan diberbagai bidang supaya RA Hidayatul Islamiyah lebih baik dan lebih berkualitas dengan manajemen yang lebih tertata dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifni, A., Umiyanti, P. K., & Ramdani, C. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG PERPINDAHAN KALOR DENGAN PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI JOMBANG 01. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 134-138.
- Arifin, J. Z., Ramdani, C., & Padmi, F. N. (2023). PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP KITAB AKHLAQU LILBANIN BAB ADABUT TILMIDZ MAA USTADZIHI (ADAB ATAU SOPAN SANTUN MURID TERHADAP GURUNYA SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU MEREKA SEHARI-HARI). *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-7.
- Bahrum, M., Ramdani, C., & Samsiah, S. (2023). Strategi Pengembangan Matematika Awal Anak Usia Dini. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1-6.
- Basyiroh, I., Husni, J., & Permana, Y. (2023). Peran Guru Dan Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Anak Usia Dini. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 7-11.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Husni, J. (2023). RAGAM AKTIVITAS BERMAIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI RA SYIFAAUSH SHUDUUR CIBADUYUT BANDUNG). *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)*, 1(1), 1-5.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Padmi, F. N. (2023). BERMAIN PASIR UNTUK ANAK SERING MENANGIS. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18-22.
- Heryati Yeti & Muhsin Mumu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Imron, A. (2013). *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurkholis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ramadani, C., Husni, J., & Ainun, S. (2024). PELATIHAN RAGAM AKTIVITAS MELUKIS YANG MENYENANGKAN BERSAMA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN NURUL HIDAYAH. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 44-49.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022). PENERAPAN BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENUMBUHKAN ECOLITARACY ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1-8.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022, June). Parents' Perceptions of "Caring Children" During the Covid-19 Pandemic. In *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)* (pp. 107-109). Atlantis Press.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 12-20.
- Sagala, Syaiful. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.